

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
SMA NEGERI 1 INDRALAYA PADA MATERI GERAK LURUS
BERUBAH BERATURAN**

SKRIPSI

Oleh

DWI JAYA WAHYUDI

NIM: 06111281823022

Program Studi Pendidikan Fisika



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2021/2022

**ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA
SMA NEGERI 1 INDRALAYA PADA MATERI GERAK LURUS
BERUBAH BERATURAN**

SKRIPSI

Oleh

Dwi Jaya Wahyudi

NIM: 06111281823022

Program Studi Pendidikan Fisika

Jurusan Pendidikan MIPA

Mengesahkan



Mengetahui

Koorinator Program Studi,

Dr. Muhamad Yusuf, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197805062002121006

Indralaya, 27 Juli 2022

Pembimbing,

Apit Fathurrohman, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NIP. 197706272000121002

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Jaya Wahyudi

NIM : 06111281823022

Program Studi : Pendidikan Fisika

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA SMA NEGERI 1 INDRALAYA PADA MATERI GERAK LURUS BERUBAH BERATURAN” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 27 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Dwi Jaya Wahyudi

NIM. 06111281823022

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMA Negeri 1 Indralaya pada Materi Gerak Lurus Berubah Beraturan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, disamping rasa syukur yang tak terhingga atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Apit Fathurohman, S.Pd., M.Si., Ph.D sebagai pembimbing yang telah membimbing mulai dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Serta penghargaan yang setulus-tulusnya kepada Prof. Dr. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng., sebagai Rektor Universitas Sriwijaya, Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Ketang Wiyono, S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan MIPA, Koordinator Program Studi Pendidikan Fisika Dr. Muhamad Yusup, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Nely Andriani, S.Pd., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini, dan terimakasih kepada segenap dosen-dosen di Program Studi Pendidikan Fisika dan seluruh staf pegawai Fakultas yang telah banyak memberikan bantuan, kesempatan, pengalaman, dan ilmu pengetahuannya selama menempuh pendidikan.

Terhusus kepada yang tercinta dan saya banggakan kedua orang tua saya (Ayahanda Sudiono dan Ibunda Sumiati) yang telah memberikan dukungan yang tidak terhingga, mengasuh, mendidik, dan mendoakan penulis dengan penuh kasih sayang yang tulus dan ikhlas. Serta kepada kakak saya yang terhebat Eko Prasetyaji yang telah memberikan dukungan yang begitu besar serta rela mendahulukan segala kepentingan adiknya dibandingkan dirinya sendiri. Saudara dan Saudari, Paman dan Bibik, segenap keluarga besar Mbah Sudarsono yang senantiasa memberikan doa dan bantuan baik berupa moril maupun materi selama penyusunan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman nongkrongku di kota Lubuklinggau (Rehan, Igor, Dwili, Prima, Thoriq dan Mirza) yang telah memberikan dukungan dan menciptakan tawa dalam setiap kebersamaan. Serta terimakasih pula kepada Muhammad Romadoni, Zul Qodri, Legy Gustiawan, Ade Dian Nefrianti yang

telah memberikan dukungan dan motivasi serta telah bersedia menjadi teman diskusi dalam segala situasi. Terima Kasih kepada seluruh teman-teman sekelas (pendidikan Fisika Angkatan 2018) yang telah kebersamai perjuangan ini. Serta kakak dan adik tingkat HIMAPFIS yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulis menempuh masa pendidikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna pada diri pribadi penulis, almamater, bangsa dan agama khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Juli 2022

Penulis,

Dwi Jaya Wahyudi

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN AKHIR SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
2.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Masalah	8
2.2 Jenis-Jenis Masalah	8
2.3 Kemampuan Pemecahan Masalah.....	9
2.4 Tinjauan Pemecahan Masalah	10
2.5 Strategi Pemecahan Masalah.....	11
2.6 Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pemecahan Masalah	15
2.7 Kegagalan Dalam Pemecahan Masalah	15
2.8 Cara Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah	16
2.9 Kajian Pokok Gerak Lurus Berubah Beraturan.....	17
2.10 Kesulitan Dalam Mengajarkan Materi Gerak lurus Berubah Beraturan	21

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.4.1 Teknik Tes.....	25
3.4.2 Wawancara.....	25
3.4.3 Dokumentasi	26
3.5 Prosedur Penelitian.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Deskripsi Data Penelitian	35
4.2 Analisis Data	35
4.2.1 Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Secara Keseluruhan.....	35
4.2.2 Analiss Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Setiap Soal	36
4.2.3 Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Indikator Pemecahan Masalah pada Setiap Soal	38
4.2.4 Analisis Hasil Tes Kemampuan Memecahkan Masalah.....	40
4.2.5 Analisis Hasil Wawancara	41
4.3 Pembahasan	53
4.3.1 Indikator Memahami Masalah	55
4.3.2 Indikator Merencanakan Pemecahan Masalah.....	56
4.3.3 Indikator Menyelesaikan Masalah	57
4.3.4 Indikator Menafsirkan Solusi yang Diperoleh	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	27
Tabel 2 Pedoman Penskoran Kemampuan Pemecahan Masalah.....	31
Tabel 3 Tingkat Kemampuan Pemecahan Masalah.....	34
Tabel 4 Data Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Secara Keseluruhan	36
Tabel 5 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Soal Mudah.....	36
Tabel 6 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Soal Sedang	37
Tabel 7 Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Soal sulit	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik v-t gerak lurus berubah beraturan	20
Gambar 2 Grafik s-t gerak lurus berubah beraturan.....	20
Gambar 3 Prosedur Penelitian.....	26
Gambar 4 Grafik Indikator Kemampuan Memahami Masalah.....	38
Gambar 5 Grafik Indikator Merencanakan Pemecahan Masalah	39
Gambar 6Grafik Indikator Menyelesaikan Masalah	39
Gambar 7 Grafik Indikator Menafsirkan Solusi.....	40
Gambar 8 Grafik Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada tiap Indikator Secara Keseluruhan.....	41
Gambar 9 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 1	43
Gambar 10 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 2	43
Gambar 11 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 3	44
Gambar 12 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 4	44
Gambar 13 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 5	45
Gambar 14 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 6	45
Gambar 15 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 7	46
Gambar 16 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 8	46
Gambar 17 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 9	47
Gambar 18 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 10	47
Gambar 19 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 11	48
Gambar 20 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 12	48
Gambar 21 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 13	49
Gambar 22 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 14	49
Gambar 23 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 15	50
Gambar 24 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 16	50
Gambar 25 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 17	51

Gambar 26 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 18	51
Gambar 27 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 19	52
Gambar 28 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 20	52
Gambar 29 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 21	53
Gambar 30 Diagram Hasil Wawancara Siswa Pertanyaan No. 22	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (Instrumen Penelitian)	67
Lampiran 2 (Data Hasil Penelitian).....	85
Lampiran 3 (Administrasi Penelitian).....	101

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa SMA pada materi gerak lurus berubah beraturan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya pada tahun ajaran 2021/2022, sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas x IPA 5 berjumlah 32 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa soal essay sebanyak 8 butir, dengan 3 soal mudah, 3 soal sedang, dan 2 soal sulit. Analisis data dilakukan dengan cara mencari persentase kemampuan pemecahan masalah secara keseluruhan, pada tiap tingkat kesulitan soal, dan pada tiap indikator kemampuan pemecahan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan pemecahan masalah siswa secara keseluruhan berada pada kategori kurang sebanyak 3,1 % dan kategori sangat kurang sebanyak 96,9 %. Pada soal dengan tingkat kesulitan mudah kategori sangat baik sebanyak 3,1 %, kategori baik sebanyak 53,1 % dan sisanya pada kategori cukup sebanyak 43,8 %. Pada soal dengan tingkat kesulitan sedang kategori kurang sebanyak 6,2 % dan sangat kurang sebanyak 93,8%. Pada soal tingkat kesulitan tinggi 100 % siswa berada pada kategori sangat kurang. Berdasarkan hasil tersebut tergambar bahwa kemampuan siswa SMA Negeri 1 Indralaya dalam menyelesaikan suatu persoalan hanya sebatas pada persoalan mudah saja.

Kata kunci: Gerak Lurus Berubah Beraturan, Kemampuan Pemecahan Masalah.

BAB I

PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan seorang individu melalui cara apapun dan merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter, kepribadian dan kemampuan anak-anak dalam menuju pendewasaan (Adelina Yuristia, 2018). Pendidikan menjadi begitu penting bagi manusia, karena tanpa pendidikan akan mustahil bagi individu, kelompok, bahkan suatu bangsa dapat mewujudkan harapan serta cita-citanya.

Namun yang masih disayangkan adalah pendidikan di Indonesia masih belum cukup baik dan memadai. Berdasarkan UNESCO dalam Global Education Monitoring (GEM) Report 2016, Indonesia berada pada peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang di dunia (Yunus dalam Utami, 2019). Sedangkan hasil survey yang dilakukan oleh Programme for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2015, Indonesia berada pada peringkat 64 dari 72 negara sedangkan dalam kualitas sains, Indonesia menempati urutan ke-9 terbawah (Amirudin, 2019). Berdasarkan data skor dunia tersebut Indonesia masih berada dibawah rata-rata. Karena hal itulah pemerintah Indonesia perlu segera melakukan pembenahan agar kualitas pendidikan di Indonesia bisa lebih baik lagi.

Salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia adalah dengan selalu memperbarui kurikulum yang berlaku. Kurikulum terbaru pada saat ini adalah kurikulum 2013 dan sudah diterapkan dalam setiap jenjang satuan pendidikan di Indonesia. Pada kurikulum tersebut menerapkan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang artinya siswa diharuskan agar lebih aktif dalam proses pembelajaran sedangkan guru hanya berperan sebagai penuntun jalannya proses pembelajaran (Yulianti & Wulandari, 2021). Dengan model pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat menguasai kemampuan berfikir tingkat tinggi, salah

satunya yaitu kemampuan pemecahan masalah. Sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan yang diatur dalam peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan yaitu memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi manusia.

Menurut (Handayani et al., 2018) kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu hal utama yang harus dimiliki dalam konteks pendidikan abad ke-21. Mata pelajaran fisika bisa dipilih sebagai salah satu opsi guna mengembangkan kemampuan penguasaan konsep dan juga kemampuan pemecahan masalah. Menurut Supardi dalam Putra dan Orin (2019) mata pelajaran fisika merupakan pelajaran yang melatih cara berfikir dan bernalar, dengan terus melatih kemampuan tersebut sehingga semakin berkembang, maka daya pikir dan pengetahuannya pun akan bertambah. Sebab ketika mempelajari fisika tidak cukup hanya dengan mengandalkan kemampuan matematis saja, tapi juga harus handal dalam berlogika. Kemampuan dalam berlogika dibutuhkan untuk memahami, menganalisis, serta memecahkan masalah yang ada dalam konsep serta soal-soal fisika. Selaras dengan pendapat Ulfah dan Afriansyah dalam Pulungan, (2021) yang mana tujuan pembelajaran fisika adalah untuk melatih siswa agar mampu dalam melakukan pemecahan masalah yaitu menguasai kemampuan memahami masalah, merancang model permasalahan, menafsirkan model permasalahan, serta menafsirkan solusi yang diperoleh. Proses pemecahan masalah ini akan memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi peserta didik, yang mana pengalaman semacam ini akan sangat berguna untuk menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan yang akan mereka hadapi di kemudian hari.

Menurut Hardiyanti, dkk, (2018) Anggapan siswa terhadap mata pelajaran fisika saat ini masih belum cukup baik, fisika dianggap sebagai mata pelajaran yang sangat sulit untuk dipahami. Fisika dianggap sebagai pelajaran rumus. Meskipun rumus yang ada pada pelajaran fisika selalu dilengkapi dan dilandasi dengan teori-teori dari para ahli, namun terkadang rumus yang ada terlalu abstrak sehingga sulit dipahami oleh

siswa. Dalam hal ini cara guru dalam mengajar juga turut berpengaruh besar. Menurut Azizah, dkk dalam Pulungan. (2021) siswa mengalami kesulitan dalam belajar fisika dikarenakan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru ketika membelajarkan fisika cenderung monoton dan terlalu berfokus pada perhitungannya saja, yang menyebabkan siswa tidak mampu memahami konsep dengan baik dan benar sehingga kemampuan siswa hanya terbatas pada permasalahan fisika yang sederhana, sehingga tidak mampu menyelesaikan permasalahan fisika yang rumit/kompleks. Ketika seorang guru tidak mampu menarik antusiasme siswa untuk belajar fisika, maka akan berpengaruh besar terhadap pemahaman yang diperoleh siswa. Sebisanya mungkin guru harus membuat siswa mengerti bahwasannya pelajaran fisika merupakan pelajaran yang menarik untuk dipelajari, membuktikan bahwasannya konsep fisika selalu hadir dalam kehidupan mereka, dan agar mereka mengerti bahwasannya dengan belajar fisika mereka dapat memperoleh pengetahuan yang dapat berguna bagi hidup.

Upaya perbaikan perlu dilakukan demi mencari jalan keluar atas permasalahan dalam pembelajaran fisika seperti yang dijelaskan dalam paragraf sebelumnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengubah model pembelajaran yang digunakan dengan model pembelajaran yang bisa membuat siswa dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran agar mereka mampu memperoleh pengetahuan dengan lebih bermakna. Karena pengetahuan bukanlah sesuatu yang dapat berpindah begitu saja dari guru ke siswa. Peserta didik perlu secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh secara berkesinambungan. Menurut Sumartini dalam Cahyani & Setyawati (2016) pembelajaran berbasis masalah merupakan metode yang tepat untuk dapat melatih serta meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa. Dimana model pembelajaran PBL merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa agar berperan secara aktif dalam pembelajaran dan guru hanya berperan sebagai fasilitator (Farisi et al., 2017). Dengan terlibat secara langsung dalam pembelajaran, maka siswa akan memperoleh pengetahuan yang lebih bermakna dan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka. Tujuan utama dari model PBL itu sendiri adalah pengembangan kemampuan berpikir kritis

dan kemampuan pemecahan masalah, sekaligus mengembangkan kemampuan peserta didik agar secara aktif membangun pengetahuannya sendiri (Hosnan, 2014:299). Model pembelajaran PBL juga berguna bagi siswa untuk dapat mengembangkan kemandirian dalam belajar serta keterampilan sosialnya. Perkembangan ini terjadi ketika siswa melakukan kegiatan kolaborasi, identifikasi informasi, strategi, serta sumber belajar yang relevan ketika proses pemecahan masalah.

Semua materi pada pelajaran fisika adalah konsep yang berkaitan erat dengan kehidupan setiap manusia. Salah satu materi yang konsepnya selalu hadir dalam keseharian kita adalah materi gerak lurus. Materi gerak lurus di ajarkan pada SMA kelas X semester 1, didalam materi gerak lurus terdapat sub pokok bahasan mengenai gerak lurus berubah beraturan. Gerak kendaraan di jalan raya, gerak jatuhnya buah dari pohonnya, gerak kendaraan ketika dilakukan pengereman, merupakan beberapa contoh gerak lurus berubah beraturan dalam kehidupan sehari-hari. Seringkali ketika beberapa contoh tersebut dibahas menggunakan pembahasan secara fisika kemudian dihubungkan kedalam perumusan, tidak jarang siswa mengalami kesulitan ketika hendak memahaminya. Bahkan berdasarkan Farisi dkk, (2017) dalam penelitiannya yang dilakukan pada sebuah kelas yang berisi 30 orang siswa, sebesar 91% siswa yang ada pada kelas tersebut masih berfikir bahwa benda yang bermassa besar akan memiliki kecepatan yang lebih besar pula dibandingkan dengan benda yang memiliki massa lebih kecil apa bila di jatuhkan dari ketinggian yang sama. Kasus yang ditanyakan merupakan konsep yang sangat dasar dan tidak terlalu sulit, namun ternyata siswa masih saja mengalami kesulitan yang berujung pada kesalahan ketika menganalisis sebuah persoalan tertentu dalam pembelajaran fisika, khususnya gerak lurus berubah beraturan.

Menurut Asfar dan Nur (2018) untuk dapat mempunyai kemampuan pemecahan masalah seseorang harus mempunyai banyak pengalaman dalam memecahkan berbagai masalah. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang diberi banyak latihan pemecahan masalah memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada anak yang latihannya lebih sedikit. Dalam materi gerak lurus berubah beraturan

itu sendiri terdapat banyak hal yang perlu diperhatikan serta dianalisis ketika kita hendak menyelesaikan suatu permasalahan seperti jarak, kecepatan, percepatan, perlambatan, waktu yang diperlukan untuk dapat mencapai posisi tertentu dalam kecepatan tertentu, besar perlambatan yang perlu digunakan ketika ingin berhenti dalam jarak tertentu, besar percepatan yang perlu dilakukan ketika hendak mencapai kecepatan tertentu. Kegiatan mencari besaran-besaran fisis yang belum diketahui dan tidak dinyatakan secara gamblang pada suatu soal merupakan kegiatan yang berguna dalam meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah siswa.

Menurut Ansori, dkk (2018) dalam penelitiannya yang membahas kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi optika geometri, menunjukkan hasil yaitu kemampuan pemecahan masalah siswa rata-rata sebesar 61,12, hasil penelitiannya menunjukkan bahwasannya sebagian besar siswa berada pada kategori *novice* (pemula). Dalam Penelitian Makrufi, dkk (2018) Materi Fluida Dinamis, diperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah siswa, sebesar 30% pada indikator mengorganisasi informasi suatu permasalahan secara simbolik serta visual, 33% pada indikator memilih konsep dan prinsip fisika yang sesuai dengan masalah yang dihadapi, 7% pada indikator mengarahkan pada pendekatan fisika yang digunakan pada kondisi khusus sesuai dengan masalah yang diberikan, 26% pada indikator menggunakan prosedur matematis yang sesuai, dan 0% pada indikator perkembangan solusi yang logis, koheren, yang focus pada tujuan dan konsisten. Penelitian lain yang dilakukan oleh Pulungan (2021) pada Materi Gerak Vertikal, diperoleh hasil kemampuan pemecahan masalah peserta didik yang tergolong sangat baik yaitu sebanyak 3 %, tergolong baik sebanyak 69,7 %, tergolong cukup sebanyak 27,3 %, tergolong kurang sebanyak 0 %, dan tergolong sangat kurang sebanyak 0 %.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis merasa perlu untuk dilakukannya penelitian guna mencari tahu bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa pada pelajaran fisika, materi gerak lurus berubah beraturan. Maka penulis berencana untuk melakukan penelitian mengenai **“Kemampuan Penyelesaian**

Masalah Siswa SMA Negeri 1 Indralaya pada Materi Gerak Lurus Berubah Beraturan”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa SMA Negeri 1 Indralaya pada materi Gerak Lurus Berubah Beraturan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi Gerak Lurus Berubah Beraturan yang akan dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu guna mengetahui serta mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah SMA Negeri 1 Indralaya pada materi Gerak Lurus Berubah Beraturan.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang ada dalam pendidikan, yang akan dapat dijadikan bekal untuk masa yang akan datang.
- b. Bagi Sekolah, sebagai masukan atau pertimbangan untuk memperbaiki sistem pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, sehingga menghasilkan lulusan dengan kualitas yang lebih baik lagi.
- c. Bagi Guru Fisika, sebagai gambaran untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa agar guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

- d. Bagi Siswa, menjadi pengalaman yang menambah wawasan siswa dalam menyelesaikan masalah serta menjadi motivasi untuk dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah mereka.
- e. Bagi Peneliti Lanjutan, sebagai referensi dalam melakukan yang penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, E., Rokhmad, N., Permatasari, P., & Sholihah, N. (2020). Solusi terhadap Permasalahan Internal dan Eksternal pada Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 2(2), 157–170.
<https://doi.org/10.15642/japi.2020.2.2.157-170>
- Adelina Yuristia. (2018). Pendidikan Sebagai Transformasi Kebudayaan. *Journal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 2(1), 1–13.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/view/5714>
- Alieffia, Z., & Mayasari, T. (2018). Profil kemampuan memecahkan masalah pelajaran fisika siswa MTs. *Seminar Nasional Quantum*, 25, 583–589.
- Amirudin, M. F. (2019). Hubungan Pendidikan dan Daya Saing Bangsa. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.29240/belajea.v4i1.723>
- Ansori, Z., Wartono, W., & Sutopo, S. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Materi Optika Geometri. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(9), 1174–1177.
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11536>
- Ayuningrum, D. (2017). Strategi Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP Ditinjau Dari Tingkat Berpikir Geometri Van Hiele. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 8(1), 27–34. <https://doi.org/10.15294/kreano.v8i1.6851>
- Azizah, R., Yuliati, L., & Latifah, E. (2015). KESULITAN PEMECAHAN MASALAH FISIKA PADA SISWA SMA. *Postgraduate Medical Journal*, 53(620), 343–344. <https://doi.org/10.1136/pgmj.53.620.343>
- Cahyani, H., & Setyawati, R. W. (2016). Pentingnya Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui PBL untuk Mempersiapkan Generasi Unggul Menghadapi MEA. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 151–160.

- Charli, L., Amin, A., & Agustina, D. (2018). KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL FISIKA PADA MATERI SUHU DAN KALOR DI KELAS X SMA AR-RISALAH LUBUKLINGGAU TAHUN PELAJARAN 2016/2017. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 1(69), 5–24.
- Datur, I. S., Yuliati, L., & Mufti, N. (2017). Kemampuan pemecahan masalah materi fluida statis melalui pembelajaran berbasis masalah berbantuan thinking map. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 7(2), 118–127.
- Farisi, A., Hamid, A., & Melvina. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ssiswa pada Konsep Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), 283–287. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-fisika/article/view/4979>
- Febriana, A. E., & Nada, A. Q. (2021). Identifikasi Miskonsepsi Siswa pada Materi Gerak Lurus Beraturan (GLB) dan Gerak Lurus Berubah Beraturan (GLBB). *Jurnal Kependidikan Betara*, 2(1), 43–50.
- Fitriyanto, S. (2018). *Peran Metakognisi Untuk Mendukung Kemampuan Pemecahan Masalah Dalam Pembelajaran Fisika*. 377–386. <https://doi.org/10.31227/osf.io/73jc8>
- Hafidz, I. A., Syafei, M. M., & Afrinald, R. (2021). Survei Pengetahuan Siswa Terhadap Pembelajaran Atletik Nomor Lompat Jauh di SMAN 1 Rengasdengklok. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(April), 104–109.
- Handayani, M. W., Swistoro, E., & Risdianto, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Fisika terhadap Kemampuan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas X MIPA SMAN 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Kumparan Fisika*, 1(3), 36–44. <https://doi.org/10.33369/jkf.1.3.36-44>
- Handayanti, Y., Setiabudi, A., & Nahadi, N. (2015). Analisis Profil Model Mental Siswa Sma Pada Materi Laju Reaksi. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 107. <https://doi.org/10.30870/jppi.v1i1.329>
- Hardiyanti, K., Astalini, A., & Kurniawan, D. A. (2018). Sikap Siswa Terhadap Mata

- Pelajaran Fisika Di Sma Negeri 5 Muaro Jambi. *EduFisika*, 3(02), 1–12.
<https://doi.org/10.22437/edufisika.v3i02.4522>
- Ketut, S., & MD, S. I. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Problem Solving Dalam Pembelajaran IPA. *Learning*, 1(2), 75–82.
- Kurniati, L., & Fakhrudin, A. U. (2018). Pengaruh Optimisme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Sma. *Seminar Nasional FMIPA UNIMUS 2018*, 115–120.
- Kurniawan, R., Yuntiaji, D. A., Safitri, D. A., & Lukman, hamidah suryani. (2021). Gamifikasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis : Apa , Mengapa , dan Bagaimana Gamification Of Mathematic Problem Solving Skills : What , Why , and How. *JURNAL MATEMATIKA DAN PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 6(1).
- Magfira, A. (2021). Kesalahan Siswa dalam Memahami Konsep Kinematika Gerak Lurus Students ' Mistakes in Understanding the Kinematics Concept of Linear Motion mengalami miskonsepsi tersebut adalah pengalaman dalam kehidupan sehari-hari . *Jurnal Kreatif Online*, 9(3), 57–65.
- Makrufi, A. (2016). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Sisiwa pada Materi Fluida Dinamis. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(5), 332–340.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPF/article/view/3604>
- Makrufi, A., Hidayat, A., & Muhardjito, M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pokok Bahasan Fluida Dinamis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(7), 878–881. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/11291/5386>
- Nasution, M. (2018). Konsep Standar Proses Dalam Pembelajaran Matematika. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 6(01), 120.
<https://doi.org/10.24952/logaritma.v6i01.1249>
- Nurazizah, S., Sinaga, P., & Jauhari, A. (2017). Profil Kemampuan Kognitif dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA pada Materi Usaha dan Energi. *Jurnal Penelitian & Pengembangan Pendidikan Fisika*, 3(2), 197–202.
<https://doi.org/10.21009/1.03211>

- Patnani, M. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Problem Solving pada mahasiswa. *Jurnal Psikogenesis*, 1(2), 185–198.
- Permata, R. D. (2020). PENGARUH PERMAINAN PUZZLE TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH ANAK USIA 4-5 TAHUN. *Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5(2), 1–10.
- Primayana, K. H. (2019). Menciptakan Pembelajaran Berbasis Pemecahan Masalah Dengan Berorientasi Pembentukan Karakter Untuk Mencapai Tujuan Higher Order Thingking Skilss (HOTS) Pada Anak Sekolah Dasar. *Purwadita: Jurnal Agama Dan Budaya*, 3(2), 85–92.
<http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/Purwadita>
- Priyayi, D. F., Keliat, N. R., & Hastuti, S. P. (2018). MASALAH DALAM PEMBELAJARAN MENURUT PERSPEKTIF GURU BIOLOGI SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) DI SALATIGA DAN KABUPATEN SEMARANG THE PROBLEMS IN LEARNING ACCORDING TO BIOLOGY TEACHER ' S SENIOR HIGH SCHOOL PERSPECTIVE IN SALATIGA AND. 2, 85–92.
- Pulungan, H. (2021). KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PESERTA DIDIK PADA MATERI GERAK VERTIKAL. Universitas Sriwijaya.
- Putra, D. S., & Wiza, O. H. (2019). Analisis Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika di SMA Ferdy Ferry Putra Kota Jambi. *UPEJ Unnes Physics Education Journal*, 8(3), 299–311. <https://doi.org/10.15294/upej.v8i3.35631>
- Sagita, I., Medriati, R., & Purwanto, A. (2018). Penerapan Creative Problem Solving Model untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Fisika Siswa Kelas XI MIA 4 MAN 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Kumparan Fisika*, 1.
- Salam, A., Miriam, S., & Misbah. (2017). PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS LEARNER AUTONOMY DENGAN METODE PEMECAHAN MASALAH PADA TOPIK GELOMBANG. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*, 231–237.
- Sari, D. M., Surantoro, & Ekawati, E. Y. (2013). Analisis Kesalahandalam Menyelesaikansoal Materi Termodinamika Pada Siswasma. *Jurnal Materi Dan Pembelajaran Fisika (JMPF)*, 3(2), 33–39.

- Sulistyaningsih, A., & Rakhmawati, E. (2017). Analisis Kesalahan Siswa Menurut Kastolan Dalam Pemecahan Masalah Matematika. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika Uny*, 19(2), 123–130.
- Surya, P., & Rofiq, M. H. (2021). Internalisasi Nilai Karakter Jujur Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 31–37. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.65>
- Susiana, N., Yuliati, L., Latifah, E., Fisika, P., Malang, P. N., & Malang, J. S. (2017). *ANALISIS PEMBELAJARAN BERDASARKAN PROFIL KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH FISIKA SISWA KELAS X SMA*. *April*, 210–214.
- Sutrisno, A. D. (2019). Survey Pemahaman Konsep dan Identifikasi Miskonsepsi Siswa SMA pada Materi Kinematika Gerak. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika)*, 4(1), 106. <https://doi.org/10.17509/wapfi.v4i1.15796>
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Utami, S. (2019). Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Peningkatan Kualitas Personal, Profesional, Dan Strategi Rekrutmen Guru. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 518–527.
- Yulianti, Y. A., & Wulandari, D. (2021). Flipped Classroom : Model Pembelajaran untuk Mencapai Kecakapan Abad 21 Sesuai Kurikulum 2013. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 372. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3209>
- Yunadi, F., Hafasnuddin, & Ibrahim, R. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Motivasi, Masalah Personal, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Organisasi RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi*, 8(3), 37–51.
- Yuwono, T., Supanggih, M., & Ferdiani, R. D. (2018). Analisis Kemampuan

Pemecahan Masalah Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Berdasarkan
Prosedur Polya. *Jurnal Tadris Matematika*, 1(2), 137–144.
<https://doi.org/10.21274/jtm.2018.1.2.137-144>